

Warta Citra Marga



Media Komunikasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Edisi 31, Desember 2011

Inovasi TPT
Ala Citra Marga

Studi Banding
di CMMTC Manila

Social Media :
Dari Gosip Hingga
Meraup Cash

Etika Curhat
di Media Sosial

Ahmad AL-Habsyi
Bikin Betah

Hasil MCU 2011

Mengenali Gejala
Serangan Jantung

Ali Subarkah & Adang Sefaaf
Rejeki Soto Mie



Mengukur Prestasi
dari **Kacamata Award**

● DARI REDAKSI

Dua Ajang

Belum lepas ingatan saya atas *moment* kemenangan Citra Marga pada ajang IMAC Award Juni 2011 yang lalu, lima bulan kemudian perusahaan ini kembali menyabet penghargaan Anugerah *Business Review*. Kedua kemenangan ini pula kami jadikan tema utama edisi ini lengkap dengan foto-foto eksklusifnya.

Jangan lewatkan rubrik wawancara redaksi dengan Manajer Divisi Teknologi Informasi tentang rekayasa TPT yang dapat menginspirasi budaya *improvement* di lingkungan perusahaan.

Gegap gempita dunia *social media* yang lagi *booming* dewasa ini, juga akan menjadi alternatif persembahan menarik yang tak kalah seru, disamping mulai edisi ini dan seterusnya Anda dapat temui kisah inspiratif sejawat kita di luar kiproahnya sebagai karyawan. Selamat membaca dan selamat tahun baru 2012.

Salam, Pemred.



● TIM REDAKSI

Dewan Pembina: Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Penanggung Jawab: Sekretaris Perusahaan
Penasehat Redaksi: Hari Sasongko, Hidayat Umar, Fitri Irmawati
Pemimpin Redaksi: Sholahuddin
Wakil Pemimpin Redaksi: Ita Kusumawati
Redaktur Pelaksana: Abdul Syukur
Sekretaris Redaksi: Wawan Munawar Kholid
Bendahara: Fineska Kumala

Staf Redaksi:
 Endro S, Ustiani, Indah Dahlia L, Arif Susanto, Abu Pringgadani
Kontributor Khusus: Supriyanto H (PT CW), Zulkhair (PT CMS)

Alamat Redaksi
 Divisi Sekretaris Perusahaan PT CMNP Tbk, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Sunter Jakarta, Telpon (021) 65306930 Ext. 351, Fax (021) 65306931. E-mail : sholahuddin@citra.co.id, Rekening a/n. Warta Citra Marga No. Rek. 11900 0504 9240 Bank Mandiri Cabang Angkasa.

Redaksi menerima sumbangan artikel. Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer; font 12, spasi 1, maksimum 1,5 halaman, kertas A4 (Redaksi berhak menyunting). Artikel adalah karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan yang menarik.

● DAFTAR ISI



3. Forum
 Belajar dari
 Pengalaman

4. Fokus
 Mengukur Prestasi
 dari Kacamata
 Award

8. Wawancara
 Inovasi TPT
 Ala Citra Marga

10. Kinerja
 Kinerja Perusahaan

11. Event
 Event Perusahaan

12. CSR
 CMNP Peduli

13. Sosok
 Ahmad Al-Habsyi
 Band Lemayar

14. Cermin
 Artikel, Hikmah
 Resensi Buku,
 Renungan

18. Ragam
 Album, Info Kita
 Bugar, Teknologi,
 Tahukah Anda,
 Lensa, Teka-A,
 Kuis

Belajar dari Pengalaman

Konsultan *Boston Consulting Group* (BCG) pernah menyebutkan teori analisis SWOT (*Strength, Weakness, opportunity, Threat* - Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman) mengenai posisi suatu perusahaan dan apa yang harus dilakukan perusahaan itu dalam empat kuadran. Kuadran pertama, perusahaan yang berada dalam kuadran antara S dan O, yaitu perusahaan mempunyai kekuatan meraih peluang usaha karena kompetensinya relevan dengan peluang yang ditargetkan. Rekomendasi BCG untuk kondisi perusahaan pada kuadran ini adalah melakukan Ekspansi.

Kuadran di urutan kedua, yaitu perusahaan yang berada dalam kuadran

yaitu perusahaan mempunyai kelemahan dalam meraih peluang. Rekomendasi untuk perusahaan ini adalah melakukan Restrukturisasi agar kelemahan tadi bisa bergeser menjadi kekuatan. Sedangkan perusahaan kondisi terburuk berada di kuadran keempat, antara W dan T, yaitu ancaman dari luar langsung mengarah ke kelemahan perusahaan, jadi boro-boro berkembang, yang ada justru malah terancam bangkrut. Langkah terbaik kuadran ini, perusahaan harus dipailitkan dan dilikuidasi, karena dianggap tidak *feasible* lagi secara bisnis.

Dimanakah posisi kondisi Perseroan kita? Tiga tahun terakhir Perseroan telah melakukan konsolidasi internal dan mengoptimalkan seluruh potensi melalui upaya restrukturisasi. *Aihamdulillah* kita berhasil melewati berbagai permasalahan dan mampu meningkatkan daya saing terutama pada aspek operasional dan keuangan, tanpa kecuali penyehatan kinerja anak-anak perusahaan. Kondisi Perseroan kini semakin siap menjajaki dan menangkap peluang baru bagi pertumbuhan bisnis baik melalui diversifikasi usaha (karena kekuatan perusahaanpun tetap dihantam persaingan) maupun ekspansi usaha (karena bagaimanapun *brand image* perusahaan masih sangat baik), khususnya perusahaan jalan tol metropolitan yang sangat prospektif.

Arah perusahaan menapak masa depan melalui kombinasi kebijakan ekspansi dan diversifikasi usaha adalah upaya yang sangat strategis bagi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, karena telah dilandasi keberhasilan berbagai kebijakan restrukturisasi.

Diperolehnya dua penghargaan prestisius, IMAC dan ABR pada tahun 2011 merupakan bukti bahwa kinerja kita mumpuni, diakui pihak lain, sekaligus semakin memperkuat eksistensi Perseroan dalam ranah bisnis. Pencapaian tersebut tidak serta-merta, melainkan merupakan akumulasi kemauan kita dalam mengatasi permasalahan. Pencapaian-pencapaian di tahun 2011 harus terus kita tingkatkan di tahun 2012 dan tahun-tahun berikutnya. Dalam menangani proyek misalnya, ibarat pepatah tidak boleh jatuh pada lubang yang sama, maka Perseroan harus lebih *prudent* namun mesti tetap mengedepankan aspek *opportunity* dan *accountability*. Kita harus belajar banyak dari pengalaman!

”

Arah perusahaan menapak masa depan melalui kombinasi kebijakan ekspansi dan diversifikasi usaha adalah upaya yang sangat strategis bagi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha

”

antara S dan T yaitu justru kekuatan yang diandalkan perusahaan, diancam oleh pesaing. Rekomendasi untuk perusahaan ini adalah melakukan Diversifikasi. Perusahaan ini belum layak secara bisnis untuk melakukan ekspansi apalagi di sektor bisnis yang lama. Kuadran ketiga, antara O dan W,



Mengukur Prestasi dari Kacamata Award

Memang belum cukup mengukur keberhasilan kinerja perusahaan secara keseluruhan hanya melalui pencapaian penghargaan (*award*). Tetapi bagi CMNP 2 (dua) *award* yang diperoleh sepanjang 2011 cukup memberi makna mendalam. Predikat "Excellence in Building and Managing Corporate Image" pada ajang IMAC Award dan "The Best Corporation for Risk Management of the Year 2011" pada Anugerah Business Review (ABR), membuktikan upaya pembenahan internal CMNP beberapa tahun terakhir mulai mengukir hasil, dan pencapaian itu diakui oleh pihak eksternal.

Suasana megah dan sarat sentuhan tradisi, Jumat malam, 4 November 2011 di Nusa Dua Beach Hotel Bali, tempat ABR digelar, sempat tegang. Ratusan undangan yang hadir, termasuk 5 orang wakil CMNP seperti "menahan nafas", menyimak pembacaan nama-nama pemenang dari 14 kategori yang dikompetisikan, diantaranya kategori *marketing, corporate communication, finance, human capital, risk management, operation management*, CEO dan lain-lain. Pada ajang ini CMNP sendiri mengikuti dua kategori yaitu *Operational Management* dan *Risk Management*.

Perhelatan prestisius yang

sil menciptakan pertumbuhan kinerja perusahaan serta meningkatkan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan bisnis, pasar modal, investasi dan perekonomian di Indonesia. Dari 600 peserta disaring menjadi 200 peserta, lalu terpilih 29 finalis menunjukkan ketatnya penilaian ajang ini.

Waktu menunjukkan pukul 22.00 WITA. Ketegangan wakil CMNP pun pecah menjadi kegembiraan saat Pe-



ABR 2011



IMAC Award 2011

diawali *workshop* dan konferensi itu adalah puncak acara ABR 2011 dan merupakan penghargaan tahun kedelapan majalah nasional *Business Review* yang dianugerahkan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia baik *listed company*, BUMN maupun swasta nasional yang dinilai berha-

mimpin Redaksi *Business Review* merangkap anggota Dewan Juri, M. Lutfi Handayani mengumumkan nama CMNP sebagai peringkat kelima "The Best Corporation for Risk Management of the Year 2011". Peringkat 1 sampai dengan 4 masing-masing diperoleh PT Telkom Indonesia Tbk, PT Federal International Finance Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Bank Jabar Banten Tbk.

Direktur Operasi, Huda Aryanto yang mewakili CMNP menerima penghargaan tersebut, mengaku bangga dan penuh syukur karena ajang yang untuk pertama kalinya diikuti CMNP ini membuahkan hasil. "CMNP terbukti mampu berdiri sejajar dengan per-

saahan kelas atas seperti Telkom Indonesia yang sudah tercatat sejak 16 tahun yang lalu di Bursa Saham New York, maupun Lembaga Keuangan Bank/ Non Bank yang terkenal ketat manajemen risikonya" ungkapnya antusias.

Kemenangan kategori *Risk Management* dalam ABR 2011 ini sebenarnya cukup mengejutkan pihak CMNP, karena sebelumnya CMNP lebih percaya diri pada kategori *Operational Management*. Keyakinan itu cukup beralasan, mengingat rekam jejak *Operational Management* yang unggul dalam pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pengoperasian Jalan Tol selama ini, selalu mengantarkan CMNP pada jajaran terdepan di industrinya. Tapi itulah kompetisi, kadang hasilnya di luar prediksi.

Berbeda dengan *IMAC Award* yang penilaiannya diukur berdasarkan hasil survey *Frontier Consulting Group* di tiga kota besar yaitu Jakarta, Surabaya, Medan serta melibatkan 2.480 responden (mewakili pelaku bisnis, investor, jurnalis dan *public*), ABR 2011 metodologi penilaiannya dilakukan sangat komprehensif, menggunakan *framework* penilaian korporasi yang umum berlaku, salah satunya adalah *Value Chain Corporate Valuation* dari Michael

Porter. Metodologi yang tidak hanya didukung analisa data sekunder, tetapi juga mewajibkan setiap peserta mengisi *kuisioner*, membuktikan data dan dokumen, melakukan presentasi hingga mengikuti sesi wawancara penjurian. Para *assessor*-nya pun tidak tanggung-tanggung, didatangkan dari berbagai institusi, tokoh, profesional dan para pakar bisnis seperti Melani K Harriman, Dunamis, Frontier, TUV Rheinland, Portege, Tribes, Ideku Group, Katahati Institute, Action Coach, Business Review, Dwika Consulting, IICD dan Sinergi Daya Prima.

Ditambahkan oleh Lutfi, penilaian dan penghargaan ABR 2011 tidak hanya didasarkan pada siapa yang *the best* semata, tetapi juga siapa yang

berhasil melakukan *improvement* terbaik dalam satu tahun terakhir.

Bukan Hasil Pekerjaan Satu Malam

Kompleks Candi yang konon dibuat Bandung Bondowoso dalam satu malam beberapa abad silam, berbeda

investasi yang aman dan menguntungkan, melalui pengendalian *Risk Management* yang baik.

Membedah sektor *Operational Management* dalam ABR 2011, setidaknya tiga tahun terakhir CMNP telah melakukan berbagai *improvement*, terutama optimalisasi standar manajemen mutu



Tim Sukses CMNP di ABR 2011

Direktur Operasi, Hudaya Arryanto (ketiga dari kanan) bersama dengan para pemenang ABR lainnya



Penjurian ABR 2011

dengan prestasi *award* yang diperoleh CMNP yang boleh disebutkan bukan pekerjaan satu malam ala Bandung Bondowoso.

Pembenahan CMNP dalam *Operational Management* nyata telah direncanakan dan dilaksanakan dengan kerja keras, bahu-membahu oleh manajemen dan karyawan dalam kerangka perubahan dan peningkatan daya saing Perusahaan. Hal yang sama juga untuk *Risk Management*, CMNP belajar banyak dari kendala dan tantangan proyek jalan tol ruas Waru-Juanda Surabaya dan ruas Depok-Antasari. Pengalaman panjang dan berharga, membuat CMNP semakin mahfum, bagaimana melakukan

seperti pemenuhan SPM dan jaminan keandalan struktur jalan yang menjadi justifikasi rekomendasi kenaikan tarif tol berkala. *Improvement* juga dilakukan untuk pemenuhan standar manajemen lingkungan melalui implementasi program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat mentransformasikan manfaat bagi bisnis perusahaan, masyarakat sekitar dan pemerintah setempat. Perhatian juga diberikan secara konsisten terhadap standar manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui pengetatan prosedur kerja, penyediaan sarana dan

prasarana kerja serta pengawasan dan evaluasi penerapan K3.

Sementara itu, penerapan sektor *Risk Management* yang paling menonjol dilakukan CMNP adalah pengendalian resiko atas berakhirnya masa konsesi ruas tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc pada tahun 2025 yaitu hilangnya *revenue* Perusahaan secara seketika. Karena itulah, ekspansi usaha menjadi satu-satunya pilihan untuk menjamin pertumbuhan dan keberlanjutan usaha melalui anak-anak perusahaan, seperti PT Citra Margatama Surabaya (CMS), PT Citra Waspolutowa (CW) dan PT Global Network Investindo (GNI) yang sekarang berganti nama menjadi PT Citra Persada Servis (CPS). Terkait dengan rencana ekspansi usaha kedepan, saat ini CMNP tengah giat melakukan kajian awal yang diikuti beberapa uji tuntas dan inisiasi atas beberapa peluang investasi jalan tol metropolitan.

Pengalaman CMNP dalam melaksanakan restrukturisasi bisnis proyek jalan tol ruas Waru-Juanda Surabaya yang dikelola CMS serta pengalaman melaksanakan negosiasi guna restrukturisasi rencana bisnis di proyek jalan tol ruas Depok-Antasari yang dikelola CW, menjadi pembelajaran penting bagaimana CMNP harus lebih memaksimalkan penerapan *Risk Management*, karena banyak variabel yang mempengaruhi

sukses tidaknya suatu proyek jalan tol, justru berada di luar kontrol para pelaku usaha, seperti regulasi, pelaksanaan kebijakan atau kendala-kendala lain seperti pembebasan tanah dan pengendalian operasional proyek.

Kunci keberhasilan bisnis jalan tol adalah pada penerapan *Risk Management* yang ketat (*prudent*) di awal masa konsesi, khususnya dalam periode pembebasan tanah. Dalam kasus CW memang tidak bisa tinggal diam, CW giat melakukan kajian ulang dan terus menerus mendorong Pemerintah dalam berbagai forum, sebagai motor dalam kelompok ATI maupun KADIN agar memperbaharui regulasi jalan tol. Pemerintah pun akhirnya memperbaiki regulasinya, dan berujung pada ditandatanganinya PPJT yang baru oleh CW dengan Pemerintah pada 7 Juni 2011.

Pembelajaran CMNP, CMS dan CW di atas, akan terus menginspirasi betapa *Operational Management* dan *Risk*

Management ibarat pedang bermata dua. Keberhasilan dalam peningkatan daya saing *Operational Management*, mestinya bukan akhir cerita kesuksesan bisnis. Dalam proses bisnis, resiko juga merupakan keniscayaan. Resiko tidak dapat dieliminasi dari

ketidakpastian.

Sebagai Alat Ukur Kinerja

Anugerah *award* memang bukanlah alat ukur kinerja perusahaan untuk digunakan sebagai indikator formal dalam RUPS, prospek di bursa saham, serta alat untuk meyakinkan investor dan lembaga kreditor baik bank maupun non bank. *Award* korporasi lebih cenderung sebagai alat ukur sejauhmana persepsi eksternal terhadap kinerja dan perubahan perusahaan. Tak salah pula, dikatakan sebagai gengsi perusahaan. Memperoleh *award*,



proses operasional dan siklus pengendalian. Tanpa berani mengambil resiko boleh jadi tidak akan ada keuntungan. Karena itu untuk mencapai keberhasilan, perusahaan harus mengefektifkan pengendalian resiko secara maksimal.

Sesuai dengan amanat Pemegang Saham yang kemudian dijabarkan oleh manajemen, resiko bisnis yang diambil CMNP dan anak-anak perusahaannya, haruslah resiko yang terukur dan terduga (*measurable and predictable*). Di luar itu namanya adalah ketidakpastian (*uncertainty*). Adanya anggapan keliru, bahwa investor harus "berani rugi" bisa jadi disebabkan oleh ketidakpahaman akan perbedaan antara resiko dan

sertifikasi ISO dan sertifikasi-sertifikasi terkait lain, merupakan hal penting yang dapat mendukung indikator formal dalam Laporan Tahunan dan Profil Perusahaan.

Di mata publik, perusahaan yang memperoleh *award* dianggap lebih baik dibandingkan yang tidak memperolehnya. Akan tetapi prakteknya, kualitas produk (barang dan jasa) dan bagaimana pelayanan perusahaan terhadap konsumen, jauh lebih diapresiasi. Pemangku kepentingan lebih

mengakui klaim keberhasilan suatu perusahaan, setelah klaim tersebut diperkuat audit oleh lembaga auditor independen. Indikator-indikator yang *audited* ini akan semakin kuat setelah diketahui, bahwa perusahaan bersangkutan meraih sejumlah *award* dan lolos sejumlah sertifikasil.

Alat ukur lain yang bersifat *intangible indicator* apakah perusahaan tersebut cukup baik atau tidak, adalah sejauhmana persepsi dan pencitraan perusahaan yang bersangkutan di mata publik atau pemangku kepentingan. Perusahaan kredibel akan memiliki nilai tertentu di mata para pemangku kepentingan dan masyarakat konsumen. Kredibilitas yang identik dengan *brand* ini merupakan akumulasi dari sejumlah persepsi dan citra positif perusahaan yang bertahan dalam jangka lama.

Pencapaian puncak CMNP pada IMAC *Award*, namun hanya menempati urutan keenam kategori *Operational Management* pada ABR 2011 sehingga tidak mendapatkan penghargaan resmi seperti kategori *Risk Management* (demikian menurut sebuah sumber Panitia), mendorong CMNP untuk menerima hasil penilaian tersebut sebagai fakta yang harus diterima dengan profesional. Bahwa melihat urutannya, CMNP masih memiliki kans besar untuk menyodok ke peringkat lebih baik di tahun-tahun mendatang, karena keikutsertaan awal di tahun 2011 ini telah mampu membuka mata CMNP, bahwa kompetisi dalam dunia bisnis layaknya sebuah peperangan yang tidak pernah bisa dihadapi dengan budaya *"business as usual"*.

Bagi CMNP mengikuti kompetisi dalam penganugerahan *award* adalah sebuah pencarian tolok ukur sejauhmana berhasil tidaknya suatu upaya perbaikan internal. *Award* bisa sebagai bahan evaluasi dan *benchmarking* apakah pola operasional perusahaan sudah sesuai dengan *best practice* dunia dan kaidah-kaidah bisnis yang benar.

Semakin banyak bidang yang disiapkan CMNP secara profesional, sesuai *best practice* dan kaidah bisnis yang berlaku di berbagai perusahaan besar dunia, maka akan semakin banyak kesempatan mengikuti kategori-kategori *award* yang dilombakan. Penyeretaan CMNP dalam dua kategori dari empat belas kategori dalam ABR 2011, masih terlalu senjang rasio persiapan CMNP dengan kategori yang dikompetisikan. Jangan lupa, bahkan di dunia BUMN yang konon kental birokrasinya, sudah banyak yang memenangkan *award* seperti IMAC dan ABR. Lebih jauh lagi, khusus BUMN, kini sudah ada ajang *Indonesia Quality Award (IQA)* yang merujuk pada ajang penilaian metoda Malcolm Baldrige di Amerika yang terkenal itu. Sebuah tantangan!. (sof)

OPINI

Kemenangan CMNP di IMAC Award dan ABR 2011 adalah pengakuan pihak eksternal atas kinerja perusahaan. Apa opini dan atau harapan anda atas kemenangan tersebut?

R Haerudin (Staf Monitoring & Evaluasi/MPT)

Dua *award* tersebut merupakan langkah awal untuk meraih *award-award* berikutnya. Selain menjadi kebanggaan, *award* selanjutnya bisa mamacu peningkatan dan *improvement* kinerja kita.



Pipih Mulyati (Staf /SDM)

Kemenangan ini semoga mampu mendorong ekspansi usaha perusahaan dengan mengoptimalkan potensi SDM yang dimiliki saat ini.

Sabarudin Cakas (Pjs Kadep Pmi/PP)

IMAC dan ABR diharapkan bisa menjadi barometer keberhasilan kinerja kita ke depan, apakah masih cukup kompetitif atau tidak, terutama di industri yang sama.



Penny Lestari (Senior Officer/POU)

Kemenangan di ABR, menunjukkan kita mampu berdiri sejajar dengan perusahaan-perusahaan besar yang sangat terkenal dengan kebijakan manajemen risikonya.

Moelyadi (Senior Officer Verifikasi Anggaran/Keuangan)

Sukses CMNP di ajang IMAC dan ABR diharapkan bisa mendorong pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien. Ajang yang sama tahun 2012 akan lebih berat, perlu persiapan lebih.



M. Hidayat Umar (Manajer /SPI)

Saya berharap, kemenangan CMNP di ABR telah mencerminkan penilaian *risk management* yang menyeluruh baik resiko investasi maupun pengoperasian. Saat ini resiko yang cukup besar adalah resiko pengoperasian, mengingat tingginya beban kendaraan dan keterbatasan kekuatan struktur jalan. Saatnya CMNP dan kita semua, tingkatkan perhatian atas hal tersebut.

Inovasi TPT Ala Citra Marga

Sejarah perkembangan teknologi, nyata telah banyak merubah peradaban. Dunia lebih dinamis dan inovatif dalam segala aspek kehidupan, tanpa kecuali di ranah bisnis. Citra Marga yang terkenal dengan penggunaan inovasi konstruksi fenomenal "sosro bahu" di masa lalu, kini kembali menghasilkan terobosan melalui produk inovasi Terminal Pengumpulan Tol (TPT) atau Toll Collector Terminal (TCT).

Adalah Divisi Teknologi Informasi (TI) sang inovator itu. Setelah melakukan studi dan kajian yang komprehensif, akhirnya mereka mampu menghasilkan karya inovatif yang memiliki banyak keunggulan dibandingkan produk sebelumnya. Hebatnya, TPT hasil pengembangan tersebut diklaim jauh lebih ekonomis dan praktis. Apa dan bagaimana kehebatan produk tersebut?. Berikut wawancara Redaksi dengan Tim TI yang difasilitasi oleh Manajer Divisi TI, Imam Santoso.

Apa yang melatarbelakangi urgensi program inovasi TPT?

Urgensi program ini tidak lepas dari peran dan program Divisi TI di Perusahaan. Pertama sebagai service center, Divisi TI siap melayani seluruh pengguna TI di lingkungan perusahaan, lengkap dengan *helpdesk* dan *troubleshooting*-nya. Kedua, Divisi TI juga mendukung program efisiensi (*cost reduction*) melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi di internal. Dan ketiga, Divisi TI juga bisa berperan sebagai *profit cen-*

ter, yaitu dapat menghasilkan pendapatan lain-lain melalui rekayasa teknologi informasi secara komersil.

Program inovasi TPT yang tengah dikembangkan saat ini diharapkan dapat mendukung ketiga peran dan program Divisi TI tersebut.

Apa keunggulan inovasi TPT yang dikembangkan oleh Divisi TI tersebut?

Paling tidak ada empat keunggulan inovasi TPT. Pertama dari sisi desain, TPT ini lebih sederhana, petugas dapat menggunakan layar sentuh (*touchscreen*) atau tombol *keyboard* yang cukup besar dan mudah dibaca. Pada tampilan layar menunjukkan metode pembayaran, identitas petugas dan *realtime cctv* gardu. Desain juga dilengkapi *customer display* yang memudahkan pemakai jalan mengetahui foto petugas, nilai transaksi, lokasi gerbang, nama gardu, tanggal dan jam transaksi. Desain peralatan menggunakan teknologi terkini, sehingga inte-



"Karena menggunakan teknologi terkini, peralatan ini mudah diintegrasikan dengan peralatan pendukung lain serta mudah instalasi dan *trouble shooting*nya"

Tim TI

grasi dengan sensor dan aplikasi pendukungnya lebih mudah.

Kedua, dari sisi sistem aplikasi, TCT ini lebih ekonomis karena menggunakan *software* aplikasi yang umum digunakan. Sistem aplikasi ini juga mudah diintegrasikan dengan aplikasi pendukung lainnya, seperti aplikasi setoran pengumpulan tol, *cash* manajemen dan SAP.

Ketiga, dari sisi cara kerja atau operasi alat, TCT ini sudah mengintegrasikan operasi alat di *front office* (gardu tol) hingga *back office* (pelaporan). Hal ini akan berdampak pada sistem pelaporan yang lebih sederhana, disamping dapat mengurangi resiko kesalahan manusia (*human error*).

Keempat dari sisi pemeliharaan, peralatan tol ini mudah didapat dipasaran, sehingga penggantian peralatan (jika diperlukan) lebih cepat, dengan biaya yang lebih murah. Karena menggunakan teknologi terkini, peralatan ini mudah diintegrasikan dengan peralatan pendukung lain serta mudah instalasi dan *trouble shooting*-nya. Sistem aplikasi swakelola, juga memungkinkan perbaikan aplikasi dilakukan lebih cepat, disamping tidak ada biaya pemeliharaan aplikasi dan biaya lisensi.

Siapa tim yang mendesain dan memelihara produk inovasi tersebut?

Tim yang mendesain dan memelihara produk inovasi TPT ini adalah Tim Internal Divisi TI. Peran Divisi Manajemen Pengumpulan Tol selaku *user*, baik dalam pengoperasian, pengawasan maupun memberikan kritik dan masukan, juga tidak kalah penting.

Sejauh mana progress implementasi-nya?

Inovasi TPT ini sudah terpasang dan diujicobakan di Gerbang Tol Pluit, Sunter, dan Tanjung Priok kurang lebih satu tahun terakhir. Sejalan dengan rencana pengembangannya, saat ini Tim Divisi TI terus memantau kelemahan dan kekurangan produk ini, sekaligus mengupayakan perbaikan dan penyempurnaannya. Divisi TI juga tengah mengupayakan penajakan kerjasama dengan Bank Mandiri, terkait integrasi sistem inovasi TPT ini dengan jenis pembayaran *e-toll card*.

Mungkinkah inovasi TPT akan dikembangkan juga di ruas jalan tol lain?

Sangat mungkin, karena ini merupakan sasaran Divisi TI sebagai *profit center*, yaitu bisa menciptakan pendapatan lain-lain. Saat ini Divisi TI bahkan sudah mendapat penugasan dari Direksi untuk mengimplementasikan TPT ini di jalan tol yang dikelola anak perusahaan.



Sebagai produk inovasi, adakah upaya untuk mematenkan inovasi TPT ala CMNP tersebut?

Ya tentu saja ada upaya ke arah itu, saat ini sedang dipersiapkan.

Dukungan seperti apa yang diharapkan dari user dan manajemen atas implementasi program tersebut?

Kepada rekan-rekan yang mengoperasikan inovasi TPT ini di lapangan, kami mohon dukungan dan kerjasamanya untuk segera menyampaikan informasi kepada Tim Divisi TI apabila ada kendala dalam pengoperasian TPT. Penyampaian informasi secara cepat dan lengkap, akan membantu penyelesaian permasalahan di lapangan dengan cepat.

Kepada manajemen Perusahaan, kami mengucapkan terimakasih atas dukungan maksimal yang diberikan. Kepercayaan dan kesempatan tersebut merupakan media pembelajaran yang sangat baik bagi kami, khususnya dalam mendorong peningkatan kinerja Perusahaan ke depan. (es)

Testimoni :

Mohamad Sonny (Pengumpul Tol)

Produk inovasi TPT konsep aplikasinya lebih canggih, namun pada transaksi gerbang yang intensitasnya tinggi, tampaknya belum bisa ditangani dengan baik. Pada kasus tersebut, seringkali TPT menjadi *hang* dan *error*.



Abdul Haris (Kashif Pultol)

Meski sudah cukup lancar, implementasi produk inovasi TPT perlu terus *improve* dari waktu ke waktu. Sedapat mungkin dapat ditekan peluang "mesin *hang*" termasuk kemungkinan kurang akurasi pembacaan *counter* kendaraan. Perlu dipertimbangkan uji coba TPT tersebut dalam waktu *shift* yang berbeda, untuk mengetahui tingkat keandalan produk tersebut.



Urip Kusumo (Kepala Gerbang Tol)

Karena masih dalam masa uji coba, belum semua gerbang menggunakan TPT secara terintegrasi dengan sistem. Pada gerbang-gerbang tandem misalnya, implementasi TPT masih terbatas, tidak bisa merekam/mendeteksi kendaraan yang bertransaksi.

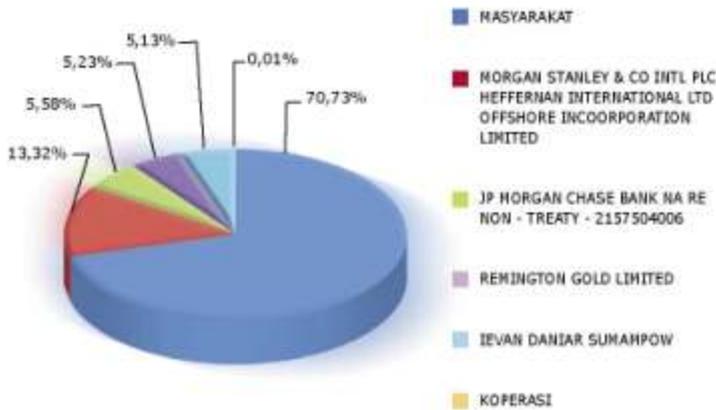


Pudjianto (Kadep. Pengumpulan Tol)

Saya sangat mengapresiasi inovasi TPT yang dikembangkan oleh teman-teman TI. Upaya yang telah dihasilkan tersebut perlu terus dikembangkan dan disempurnakan. Belajar dari kendala yang dihadapi selama ini, saya berharap Divisi TI dapat memutakhirkan sistem aplikasi serta memaksimalkan tenaga teknis baik jumlah personel maupun standar kualifikasi yang dibutuhkan. Mobilisasi mereka di lapangan serta ketersediaan perangkat pendukung lain, juga tak kalah penting perannya.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP
Periode 30 NOPEMBER 2011



ANALISA SAHAM CMNP
Periode Juli - November 2011

Pergerakan saham CMNP sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor finansial yaitu adanya rencana Perseroan yang akan melakukan ekspansi usaha di beberapa ruas jalan tol, disambut positif para investor baik lokal maupun asing. Hal ini terlihat dari menguatnya saham CMNP terutama pada bulan Agustus 2011. Sayangnya keluarnya Laporan Keuangan Triwulan III belum cukup mampu mempertahankan dan atau mengangkat saham CMNP pada posisi lebih tinggi.

Faktor Teknikal yang ditandai dengan melemahnya IHSG di lantai bursa membawa dampak negatif terhadap pergerakan saham-saham di lantai bursa, termasuk saham CMNP. Melemahnya transaksi di lantai bursa karena imbas dari jatuhnya IHSG akibat krisis Eropa juga memberikan dampak yang sama terhadap menurunnya saham CMNP. (1a)

PERGERAKAN HARGA SAHAM CMNP (Rp)
Periode Juli - November 2011



VOLUME LALIN JIUT & PENDAPATAN CMNP*
Periode Juli - November 2011



JIUT: Tol dalam kota Jakarta
* Setelah revenue sharing

VOLUME LALU LINTAS & PENDAPATAN CMS
Periode Juli - November 2011





Studi Banding di CMMTC Manila

Direktur Teknik SOMCO, Bambang Setiadi (baju putih) dan beberapa pejabat CMNP, tengah mendapatkan penjelasan di ruang Sentral Komunikasi SOMCO. Kunjungan tersebut merupakan salah satu agenda studi banding di Manila (7-9/12).



Public Expose

Direksi CMNP tengah memaparkan kinerja perusahaan di hadapan para analis pasar modal, investor dan wartawan pada acara *Public Expose*, di *The Energy SCBD* Jakarta, Rabu (28/12).



Dialog Publik

Hudaya Arryanto, Direktur Operasi CMNP (kiri) sedang memaparkan penjelasan dalam forum Dialog Publik dengan tema "Menanti kepastian kenaikan tarif jalan tol" bersama Pemerintah dan beberapa Direktur operator jalan tol lain di Bandung, Senin (26/9).



Kenaikan Tarif Tol JIUT

Direktur Operasi didampingi para manajer di lingkungan CMNP saat menyapa pemakai jalan pada hari pertama kenaikan tarif tol di Gerbang Tol Plaza Priok I, Jum'at (07/10) dini hari.



Halal Bi Halal CMNP

Keluarga besar CMNP saling bermaafan pada puncak acara Halal Bi Halal di Ruang Serbaguna Sunter, Rabu (14/9). *Event* tahunan yang dihadiri lebih dari 300 undangan ini menampilkan Ustad Ahmad Al-Habsyi, Group Nasyid Snada, Violis Cilik Fachry dan Group Band baru Lemayar.



Penandatanganan Perjanjian Pinjaman Dana

Tri Agus Riyanto Dirut CW, disaksikan Soritaon Siregar (Kepala Pusat Investasi Pemerintah/ PIP) tengah menandatangani perjanjian pinjaman dana talangan untuk pendanaan (awal) BLU pengadaan Tanah Depok-An-tasari di Kantor PIP, Kamis (25/8).



CMNP dan Ancora Tandatangani Program CSR

Sekretaris Perusahaan CMNP, Hudaya Arryanto melakukan serah terima dokumen perjanjian kerjasama CSR kepada Ketua Yayasan Ancora, Atria A Rai (kedua dari kiri), di Kantor CMNP Sunter, Jum'at (26/8). Program Revitalisasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di koridor jalan tol ini meliputi pembangunan gedung sekolah, penyediaan sarana belajar dan bermain serta peningkatan kemampuan guru PAUD yang berlangsung pada Desember 2011 hingga Maret 2012.



CMNP Berikan Bantuan Lapangan Futsal

CMNP memberi bantuan sarana lapangan futsal kepada masyarakat sekitar koridor jalan tol Kelurahan Pejagalan. Acara serah terima lapangan yang disaksikan oleh Lurah Pejagalan ini (kedua dari kanan) disampaikan oleh Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan kepada perwakilan warga setempat, Senin (24/10). Selain untuk memasyarakatkan futsal, bantuan tersebut sekaligus merupakan bukti concern CMNP dan masyarakat setempat dalam melakukan tindakan preventif terhadap okupasi lahan area kolong tol.



CMNP dalam Gerakan Tanam Mangrove

BPLHD kembali menggelar Gerakan Tanam Mangrove di Kawasan Eko Wisata Mangrove Jakarta Utara, Minggu (30/10). Kegiatan diikuti oleh CMNP, BPLHD, PT Astra International, PT Indofood, Unsur Pemerintah Pusat, *Civil Society Organization*, Komunitas Nelayan Angke Kapuk dan masyarakat umum.



LAZ CMNP Mewisuda 147 Siswa TPA

Mulyono (Pengurus Lembaga Amil Zakat/ LAZ CMNP) tengah mewisuda 147 santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Binaan, bertempat di TPA Jam'iyatul Ulul Albab, Sunter, Minggu (27/11). Sejak pendirian LAZ CMNP pada awal tahun 2000 telah meluluskan lebih dari 800 santri.



CMNP Gelar Tabligh Akbar

CMNP bekerjasama dengan Kelurahan Pademangan Timur menggelar Tabligh Akbar yang dihadiri lebih dari 2.500 warga, Kamis (22/12). Selain menampilkan tausiyah Raja Dangdut H. Rhoma Irama, CMNP yang diwakili Manager Divisi P&P, Bagus Medi (paling kiri) juga memberikan santunan kepada 100 anak yatim dan lansia.

Ustadz Ahmad Al-Habsyi *Bikin Betah*

Tutur bahasanya yang memikat didukung wajah yang rupawan, membuat ustadz yang satu ini mudah dikenali dan memiliki banyak fans. Tak pelak, kelebihan tersebut membuat Ahmad Al-Habsyi didaulat menjadi *icon* sebuah produk busana muslim temama.

Demikian besar cintanya pada busana muslim, saat tausiyah Halal Bi Halal CMNP (14/9) lalu, mantan da'i cilik yang jangkauan dakwahnya hingga negeri jiran dan "negeri singa" ini, sempat memberi hadiah 1 set busana muslim pada salah seorang karyawan, karena yang bersangkutan "rela dikerjain" sang ustadz.

Pembawaan suami dari Putri Aisyah Aminah pada hajatan CMNP hari itu memang lebih atraktif dan komunikatif dibanding di layar kaca, sehingga pesan-pesan dakwah yang dibawakannya lebih efektif dan membumi. Apalagi jamaahnya ibu-ibu ..., bikin betah. (as)



Lemayar Band Diputar Ulang

Tembang kenangan era 70 - 80an seperti "Tak Kusangka" milik Panbers, atau "Dalam Kerinduan" milik The Mercys, memang tak lekang oleh waktu. Peluang ini pula yang dibidik oleh group band baru, LEMAYAR yang merupakan kumpulan huruf depan nama-nama personel group band CMC ini, yaitu Lukas Sihombing (POU), Eko Supriyanto (SDM), Mardiono (PP), Aan Moch. Sofyan (Keu), Yudianto (MPT), Azwanudin (PP) dan Ratna (GNI).

Debut perdana mereka di HBH CMNP (14/9) sempat mencuri perhatian. Sambutan antusias, tepuk tangan dan sorak sorai rekan sejawat, membuat saudara muda Balank Band ini semakin semangat menampilkan performa terbaiknya. Tapi apa jadinya kalau waktu yang tersedia lebih banyak dibandingkan *stock* lagu yang disiapkan?. "Ya diputar ulang" ujar Aan, Sang Konduktor ini berkilah. Iapun berjanji, Lemayar akan tampil lebih hebat. Kita buktikan ya bro! (wan)



Social Media : Dari Gosip Hingga Meraup Cash

Oleh : Ita Kusumawati *

Demam BB (*BlackBerry*) di kalangan sosialita, esmud (eksekutif muda), mahasiswa, PNS, bahkan dunia "embak-embak" pembantu rumah tangga dan *baby sitter* sudah tak asing lagi. Mereka mengenal varian ponsel dan *gadget* terbaru yang lagi *booming* di pasaran. Bisa jadi membeli *gadget* baru semahal apapun bukan hal yang mustahil, toh bisa dicicil dengan bunga 0% pula, seperti iklan yang diumbar penawaran kartu kredit.

Fenomena tersebut merupakan pengaruh yang luar biasa letupannya. Mendadak arena *social media* yang tadinya cukup dijangkau lewat wamet atau akses *wifi*, kini "nyaris tanpa syarat", bahkan colok modem atau sms-an sudah dianggap usang dan ketinggalan jaman. Berbondong-bondong serbuan pasar penggemar *gadget* melirik keistimewaan *social media* yang saya sebut *press button habits* alias perilaku pencat-pencet yang bisa merubah dinamika kehidupan kita.

Gadget yang sepanjang hari digengam si pemiliknya, menyiratkan aura mereka yang seolah-olah menandakan *signal* atau respon tidak ingin ketinggalan informasi teranyar, mulai dari gossip politikus, artis terheboh di *groupies* disebut *fun*; penawaran khusus di *social shop*, jasa iklan di *groupies*, arisan di *groupies* yang disebut *casual interaction*, hingga forum *talk show* dan *sharing* topik terkini yang disebut *engagement* serta mengikuti informasi atau peristiwa penting yang disebut *trending topics*. Dari gosip abal-abal hingga meraup *cash*, bahkan *campaign* balon presiden pun bisa dibangun di *social media* dan ini merupakan momentum yang sangat bisa dimanfaatkan siapa saja untuk berbagai kepentingan.

Bila kita cermati, kehebatan *setting-an social media* di *gadget-gadget* anyar memang sangat dahyat pengaruhnya dalam kehidupan kita, terutama bagi yang tinggal di kota-kota besar. Mau apa aja sekarang bisa di *log in* aja ke jaringan *social media* pake *gadget*, seolah-olah "du-

nia dalam gengaman". Ketercengangan saya pun semakin menjadi, kala melihat salah satu *sample* pengalaman negatif dari interaksi *gadget* seperti terlambat me-*reply* "ping-ping-an" dari *networker*, maka interaksi maaf nyapun bisa habis-habisan atau *over excited*.

Social media yang banyak dirambah seperti Friendster, My Space, Facebook, Twitter, Youtube, 4 shared dan lain-

lain sudah barang tentu memuaskan hasrat *user* dalam mengaktualisasikan diri, jembatan mengekspresikan sikap, pendapat, kritik pedas dan harapan yang mulia kepada seseorang maupun kelompok, bahkan bisa juga untuk melampiaskan *narcissism* secara *feel free* atau bebas. Ibaratnya, *social media* ini sudah menjadi wahana strategis menumpahkan segala hal yang ada di otak "tanpa batas", dimanapun dan kapan pun. Karena *social media* memang menyediakan varian fasilitas di dunia maya kepada *user* dalam hal informasi, pengetahuan, minat, hobi, termasuk kebutuhan menjalin komunikasi antar *networker*.

Fasilitas *social media* juga mampu menjangkau belahan dunia manapun, sehingga dapat memberikan informasi terbaru dan tercepat kepada semua pengguna *social media*. Sebagai contoh betapa cepatnya kabar gempa dan tsunami yang terjadi di Jepang beberapa waktu lalu, melalui Twitter yang juga dapat terus di *follow update* situasi disana. Berkat *social media* pula jarak bukan lagi penghalang untuk terus berinteraksi satu sama lain dengan sejawat, sahabat dan keluarga bahkan dengan kekasih yang tinggal nun jauh disana.

Jika Anda salah satu pengguna *social media* aktif, pasti sedikit banyak ada yang telah mempengaruhi kehidupan Anda. Ibarat dua sisi mata uang, *social media* memiliki dimensi pengaruh yang berbeda, pengaruh negatif dan positif, yang kadarnya tentu saja tergantung pada diri Anda, tergantung bagaimana Anda menggunakan *social media* ini secara tepat, efektif dan tetap berhati-hati.

Saya pribadi berpendapat jika kita menggunakan *social media* untuk kepentingan positif, maka hasilnya pun akan positif, demikian juga sebaliknya. *Alhamdulillah* sampai saat ini saya masih merasa bahwa *social media* telah memberikan banyak hal positif dalam kehidupan saya dan saya berharap Anda pun merasakan pengalaman yang sama atau lebih baik dari saya.

* Penulis adalah Asisten Manajer Sekper



”

Dari gosip abal-abal hingga meraup cash, bahkan campaign balon presiden pun bisa dibangun di social media dan ini merupakan momentum yang sangat bisa dimanfaatkan siapa saja untuk berbagai kepentingan.

”

10 Tips Aktif Social Networking dengan Aman

Situs *social networking* kini semakin populer, seiring dengan kepopulerannya, ancaman yang datang pun semakin banyak. Oleh karena itu, ikuti 10 tips berikut ini demi menjamin keamanan berselancar di dunia *social networking*.

1. Jangan ekspos informasi pribadi secara detail

Dalam *social network* mungkin Anda secara tidak sadar terlalu mengumbar banyak informasi pribadi. Jangan memberikan informasi detail mengenai diri Anda. Misalnya, Anda menyertakan alamat rumah, *email*, hingga nomor telepon pribadi di Facebook, sehingga memungkinkan orang asing untuk melakukan teror.

2. Pelajari kebijakan tiap situs

Pelajari kebijakan tiap situs mengenai bagaimana mereka memanfaatkan informasi Anda, karena tiap situs punya kebijakan berbeda-beda. Apakah situs tersebut berbagi informasi mengenai Anda kepada pihak lain? Lalu bagaimana aplikasi dari pihak ketiga memanfaatkan informasi mengenai diri Anda? Jika Anda kurang jeli, mungkin saja informasi Anda dibagi dengan banyak pihak, yang berpotensi mengganggu privasi anda.

3. Kontrol privasi

Kontrolah *privacy setting*. Melalui *privacy setting*, Anda bisa mengatur supaya profil dan informasi Anda hanya bisa dilihat oleh orang yang berteman dengan Anda dalam situs tersebut, orang asing tidak bisa lihat.

4. Jangan beberkan "info yang terlarang"

Ada beberapa informasi terlarang untuk dibagikan, karena dapat memicu risiko pencurian identitas antara lain adalah tanggal lahir, ala-

mat rumah, telepon rumah, hingga informasi sensitif lainnya seperti nomor rekening bank, PIN, hingga informasi kartu kredit.

5. Hanya berteman dengan orang yang anda kenal

Social networking merupakan area dimana mungkin Anda bisa berteman dengan orang asing yang sebelumnya belum pernah Anda kenal. Untuk menghindari maksud tidak baik seperti pencurian identitas, spam dan risiko lainnya, hanya terima ajakan teman dari orang-orang yang Anda kenal di dunia nyata.



6. Mengontrol Komentar

Blog pada umumnya mempunyai fasilitas komentar yang bisa dikontrol, jadi komentar yang masuk harus melalui persetujuan administrator sebelum ditampilkan di web. Dengan mengontrol komentar, maka kita menghindari risiko spam, dimana orang lain bisa meninggalkan komentar yang mungkin saja berupa *link* yang berbahaya.

7. Batasi penggunaan aplikasi

Gunakan aplikasi dengan *review* yang bagus dan direkomendasikan banyak orang. Batasi penggunaan aplikasi, yang tidak terlalu perlu

jangan digunakan. Hindari aplikasi-aplikasi baru yang belum banyak dipakai orang.

8. Jangan sembarangan install

Selama berselancar di dunia maya, mungkin Anda sering bertemu saat dimana tiba-tiba Anda diminta mengunduh dan menginstall suatu *file*. Jangan melakukannya, karena kemungkinan itu berbahaya, terutama jika perintah tersebut dari video. Modus yang digunakan adalah ketika akan memutar suatu video, Anda diminta untuk mengunduh *codec* atau *plugin* tertentu terlebih dahulu, padahal sebenarnya Anda mengunduh *Trojan*. Lakukan mengunduh atau menginstall hanya dari situs-situs yang Anda percayai.

9. Password

Hanya gunakan *password* yang *alphanumeric*, atau gabungan dari alfabet dan angka, supaya cukup kuat dan tidak mudah ditebak. Jangan gunakan satu *password* untuk semua *login*, sehingga Anda dapat mempertahankan kerahasiaan *login* Anda yang lain jika seandainya satu *password* jatuh ke tangan pihak lain.

10. Hati-hati terhadap situs dan profil palsu

Saat ini situs *phishing* semakin banyak, yakni situs yang sangat menyerupai situs asli padahal bukan. Situs-situs ini bertujuan untuk mencuri identitas *user*. Oleh karena itu, hindari hal ini dengan cara melakukan *bookmark* terhadap situs-situs favorit Anda, terutama dimana Anda punya *login*. Jangan klik *link* dari luar, melainkan ketik langsung alamat URL. Hati-hati juga terhadap profil palsu, yakni profil yang sudah dikuasai pihak asing, yang kemudian mengirimkan pesan berupa *link* ataupun perintah *install* yang punya maksud jahat.

(Sumber : Rinella Putri
<http://vibizmanagement.com>)

● HIKMAH

Etika Curhat di Media Sosial

Sekilas, tidak ada yang salah jika sepasang kekasih menulis ungkapan sayang di *timeline* Twitter atau *wall* Facebook. Tetapi, ada kalanya cinta-cintaan atau bahkan marah-marahan di media sosial justru mengganggu orang lain.

Banyak ahli sepakat bahwa mengungkapkan perasaan di media sosial sejatinya tidak bisa dikategorikan sebagai tindakan yang romantis. Bahkan sekedar menulis *I Love You* sekalipun di *wall* Facebook kekasih. Lebih-lebih sampai membuka rahasia "ranjang" dengan kata-kata yang *supervulgar*.

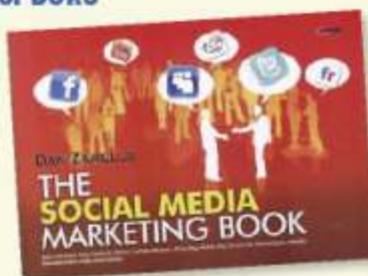
Pakar etika dan kepribadian Indayati Oetomo menyebut tindakan memamerkan kecintaan atau kebencian sebagai penyalahgunaan media sosial. Menurutnya, Facebook maupun Twitter mestinya digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat dan mengandung *value*, seperti berbagi pengetahuan, menyampaikan kabar atau mendiskusikan hal-hal penting.

Dalam penggunaan media sosial, ada rambu-rambu yang mesti dipatuhi, salah satunya adalah memagari privasi. Kalau urusan hati sebaiknya menggunakan jalur privat, seperti lewat *message* atau sekalian saja ngobrol via email, sms, bb atau telpon langsung, bukan untuk diumumkan dan dipamerkan ke publik. Curhat sebaiknya sama keluarga atau sahabat dekat. Atau mungkin bisa menulis *diary*. Ironisnya banyak yang memperlakukan media sosial seperti *diary*. Lagi senang, lagi punya mobil baru, lagi kasmaran dengan pacar, lagi plesir di Amrik, nulis status *happy*. Lagi sedih, lagi putus cinta, nulis status bernada curhat. Media sosial bukanlah *diary*. Ngobrol di status Facebook atau saling membalas di Twitter untuk urusan pribadi menunjukkan si pemakai media sosial tidak cukup dewasa.

(Clink !)



● RESENSI BUKU



Judul : The Social Media Marketing Book
Penulis : Dan Zarella
Peresensi : Truly Rudiono
Penerjemah : Agung Prihantoro
ISBN : 978-979-0245-60-0
Halaman : 209
Penerbit : PT Serambi Ilmu Semesta

Banyak pelaku bisnis mulai melirik media sosial. Media sosial dipilih karena nyaris tiada biaya yang dikeluarkan namun efeknya luar biasa. Tentu saja hal ini dipicu oleh penduduk bumi yang menyalakan hidup dengan aktivitas-aktivitas sosial di semesta maya ini. Perusahaan-perusahaan besar dan kecil seperti IBM, Dell dan Starbucks menggunakan media sosial secara serius untuk meraup laba besar.

Media sosial terbukti sangat ampuh untuk meraih sukses dalam kehidupan sosial, politik dan juga bisnis. Dengan membaca buku ini kita akan mengerti sejarah dan budaya setiap jenis media sosial, termasuk fitur-fitur, fungsi-fungsi dan protokolnya; memahami jagad media sosial yang kompleks secara lebih mudah dan mengetahui cara-cara mencapai kesuksesan dalam *viral marketing*. Selain itu kita diharapkan dapat memilih teknologi dan taktik pemasaran yang paling cocok untuk tujuan promosi, mengetahui bagaimana cara merumuskan tujuan promosi dan mengevaluasinya berdasarkan *Key Performance Indicator*.

Sementara itu, menjamurnya toko *online* juga akibat campur tangan media sosial secara tak langsung. Hal-hal kecil yang sepertinya sepele, justru akan membawa dampak besar bagi pemasaran sebuah produk. (clink !)



● RENUNGAN

Sebuah Renungan : Tetaplah Lapar, Tetaplah Bodoh

Oleh : Arif Susanto*



Dalam dunia yang modern seperti saat ini, baik peradaban maupun kebudayaannya, baik budaya masyarakat maupun budaya teknologi, sepertinya susah menghindarkan diri dari sentuhan Steve Jobs, baik langsung maupun tidak langsung. Karena Steve Jobs lah yang menjadi *pioneer* dalam membentuk budaya teknologi abad ini.

Benarkah kita tidak pernah merasakan sentuhan Steve Jobs? Kita mungkin tidak punya MacBook, tidak punya iPod atau iPad, bahkan termasuk yang tidak suka produk-produk Apple. Hebatnya, kita tetap merasakan sentuhan Steve Jobs. Setidaknya, ketika kita sebagai pembaca koran. Mengapa?, karena sebagian besar koran nasional didesain dengan memakai produk Apple.

Sebagai orang yang pernah mengenyam pendidikan pada jurusan *marketing*, apa yang dilakukan Steve Jobs saat presentasi merupakan hal yang semestinya kita pelajari saat ikut kelas-kelas *speech* (pidato) seperti cara mencari perhatian, mengundang tawa, memunculkan produk, dan mengakhirinya. Dia benar-benar seorang presenter terbaik di dunia. Herannya, pidato terbaik Jobs, bukanlah perkenalan produk-produk Apple, melainkan ketika pidato di acara wisuda Stanford University pada 12 Juni 2005. Jobs berbicara soal perjalanan hidup – *connecting the dot*, cinta dan kehilangan serta kematian. Ada beberapa makna yang terkandung dalam pidatonya :

Pertama, bahwa hal-hal terkecil dalam hidup ini bisa menentukan jalan besar kita di masa mendatang. *Drop out* dari Reed College, Jobs justru mengambil kelas-kelas kaligrafi. Dari situlah Jobs mendapat inspirasi untuk menciptakan *font-font* indah dan sederhana pada produk-produk Apple. "Seandainya saya tidak pernah ikut kelas kaligrafi itu, Mac mungkin tidak akan pernah punya banyak tipografi *font* yang proporsional dan indah. Dan, karena Windows hanyalah menyalin Mac, tampaknya tak kan ada komputer personal

yang memiliki jenis huruf-huruf itu", kata Jobs.

Kedua adalah cintailah apa yang Anda kerjakan. Ini nasihat lama yang sudah sering kita dengar, bahkan sudah menjadi kredo bisnis yang harus dipegang setiap orang yang ingin sukses. Ia dipecah oleh eksekutif yang



”

Hanya orang lapar akan ilmu pengetahuan yang akan terus belajar, dan hanya orang yang merasa bodoh yang akan terus memperbaiki kemampuannya dengan terbuka terhadap hal-hal baru dan tidak akan pernah berhenti untuk belajar.

”

ia angkat di Apple karena dianggap tidak sesuai dengan misi perusahaan. Namun ia tak "ngambek". Ia anggap pemecatan itu sebagai berkah. Dan ketika kesempatan untuk kembali ke Apple datang, ia menyambutnya

dengan senang hati. "Saya masih menyukai pekerjaan saya. Apa yang terjadi di Apple tidak mengubah sedikit pun. Saya telah ditolak, namun saya tetap cinta, dan saya memutuskan untuk memulai kembali," katanya.

Yang ketiga dan bikin merinding adalah ketika Jobs bicara soal kematian. "Kalau kita hidup, seolah setiap hari adalah hari terakhir dalam hidup saya, maka saya tahu, saya harus berubah. Mengingat bahwa saya akan segera mati, maka hal tersebut akan membantu saya membuat pilihan-pilihan besar dalam hidup.... Waktu Anda sangat terbatas, maka jangan membuang-buang waktu. Saat ini, yang baru adalah Anda semua (para wisudawan Stanford, Red), tapi, tidak lama lagi, Anda pun akan jadi tua dan dibersihkan."

Di penutup pidatonya, Jobs mengutip *The Whole Earth Catalog*. Jobs menyebut itu sebagai "Google" era tersebut, memberi panduan hidup di saat dia masih berusia muda. Pada halaman belakang ada sebuah foto mengenai jalan perkampungan waktu dini hari, jalan yang mungkin akan kalian ikuti jika suka berpetualang. Di bawahnya ada kata-kata *Stay Hungry. Stay Foolish*, Tetaplah Lapar Tetaplah bodoh. "Saya selalu berharap hal itu untuk saya sendiri dan sekarang, saya mengharapkan itu untuk kalian, wara wisudawan" ujar Jobs.

Hanya orang lapar akan ilmu pengetahuan yang akan terus belajar, dan hanya orang yang merasa bodoh yang akan terus memperbaiki kemampuannya dengan terbuka terhadap hal-hal baru dan tidak akan pernah berhenti untuk belajar.

Steve Jobs kini telah tiada. Entah dari mana barang-barang keren serta ide-ide baru yang memperindah peradaban bakal muncul di masa mendatang. Mungkin Apple masih bisa menciptakan hal-hal yang mengejutkan. Mungkin juga tidak. Tanpa Steve Jobs, kini dunia modern seolah menatap jalan kosong entah kemana.

* Penulis adalah Senior Officer Evaluasi Anggaran, Divisi Keuangan

 ALBUM


Perayaan HUT SK CMNP -- Ketua SK SMNP Suryadi (kanan) tengah menyerahkan kue ulang tahun ke 12 SK CMNP kepada Alex Sumampow, Direktur Umum dan SDM. Perayaan yang digelar di Ruang Serbaguna, Kamis (10/11) ini, menghadirkan juga pengusaha Mas Mono yang *sharing* seputar sukses bisnis kulinerinya.



Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) -- Peserta LDK antusias mengikuti *outbond* di Curug Naga Bogor. LDK angkatan ke-5 yang digelar SK CMNP ini diikuti sebanyak 30 peserta berasal dari SK CMNP, SK CMS, SK JLJ, SK MMS, SK TTM dan SK GNI, bertempat di PPMKP Deptan, Ciawi Bogor (9-11/12).



Turnamen Futsal -- Mejang sejenak sebelum tanding antara Tim Futsal CMC (kaos hijau) dengan Tim Futsal RS Mitra, di Futsal Kelapa Gading, Jum'at (21/10). *Score* kemenangan 8 - 2 berhasil diraih oleh Tim CMC. Selamat Bro!



CMCC Gowes di Kota Wisata -- Tidak kurang dari 30 peserta CMCC mengikuti gowes rute Jati Asih - Kota Wisata sejauh 25 kilometer, Sabtu (8/10). Biar bugar, Nyok bergabung!

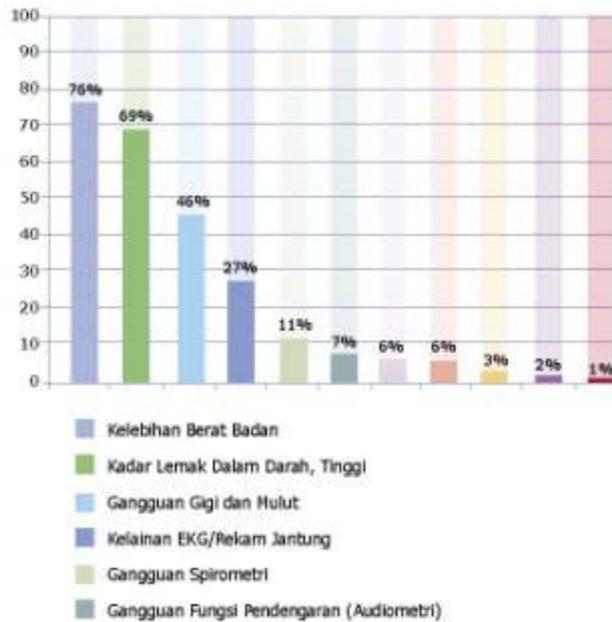


CMC Donor Darah - Untuk kesekian kalinya CMC gelar donor darah. Program tiga bulanan yang diikuti 50 peserta ini bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia DKI Jakarta bertempat di Ruang Serbaguna, Selasa (25/10).



MPH di Pesantren - Para peserta Malam Penuh Hikmah (MPH) tengah mengikuti kajian Al-Qur'an dengan khusyuk. Agenda Rohis CMNP yang diikuti kurang lebih 50 peserta ini digelar di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wadi Mubarak, Mega Mendung, Bogor, (23 - 24/12).

INFO KITA



Hasil MCU Tahun 2011 --- Hasil *Medical Check Up* (MCU) yang dilaksanakan pada Oktober 2011, menempatkan "kelebihan berat badan" pada peringkat pertama dari dua belas besar gangguan kesehatan karyawan, disusul "peningkatan kadar lemak dalam darah" dan "gangguan gigi dan mulut" pada peringkat kedua dan ketiga. Ironisnya, ketiga gangguan tersebut juga menempati tiga peringkat teratas pada MCU 2009 dan 2010 dengan presentase yang cenderung meningkat pada setiap tahunnya. Bedanya, "peningkatan kadar lemak" yang dua tahun sebelumnya berada pada peringkat ketiga, kini naik satu *level* ke peringkat kedua, menggeser "gangguan gigi dan mulut".

PKB "Baru" --- Sehubungan dengan berakhirnya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara CMNP dan Serikat Karyawan CMNP, saat ini sedang dilakukan proses perundingan untuk menetapkan PKB "Baru" Periode 2012-2014. Tim Perunding Perusahaan yang diketuai oleh Surya Hadipermana dan Tim Perunding SK CMNP diketuai oleh Suryadi ini berharap dapat menyepakati hasil perundingan tersebut pada 25 Januari 2012.

Equity "Baru" --- Terhitung mulai tanggal 1 Januari - 31 Desember 2012, Perusahaan kembali bekerjasama dengan PT Equity Life Indonesia untuk penyelenggaraan Asuransi Kesehatan Karyawan beserta Keluarganya. Program dan ketentuan program jaminan pemeliharaan kesehatan *Equity* untuk masa pertanggungjawaban tahun 2012 sama dengan program dan ketentuan program tahun 2011.

Alih Tugas

| NO | NIK | NAHA | JABATAN LAMA | UNIT KERJA | JABATAN BARU | UNIT KERJA | TMT | STATUS |
|----|----------|--------------------|----------------------------|------------|---------------------------------|------------|------------|---------|
| 1 | 89120001 | Lilis Prihati | Helpdesk Support | TI | Senior Programmer | TI | 01/01/2011 | Promosi |
| 2 | 92030009 | Yullanto | Komandan Regu Satpam | Umum | Komandan Pleton | Umum | 01/01/2011 | Promosi |
| 3 | 90030059 | Joko Wismono | Staf Huda | Akuntansi | Staf Pelaporan & Dok | Akuntansi | 01/01/2011 | Promosi |
| 4 | 96060065 | Gunarto | Sekretaris Mandiv. PP | P&P | Staf Piy & Pmi | P&P | 01/01/2011 | Promosi |
| 5 | 96100003 | Iwa Kartiwa | Staf Adm. Pendapatan Tol | Keuangan | Staf Administrasi | PU | 09/05/2011 | Rotasi |
| 6 | 95110002 | Robby Jumadi | Anggota SATPAM | Umum | Staf Adm. Pendapatan Tol | Keuangan | 09/05/2011 | Promosi |
| 7 | 96060026 | Aries | Pengumpul Tol | HPT | Kashift Pul Tol | HPT | 01/06/2011 | Promosi |
| 8 | 96060136 | Syahril Romdon | Pengumpul Tol | HPT | Staf Administrasi | PU | 01/06/2011 | Promosi |
| 9 | 95070007 | Indah Dahlia Lavie | Senior Offc. Hub. Investor | Sekper | As. Man. Hub. Investor | Sekper | 01/09/2011 | Promosi |
| 10 | 96060120 | Sabarudin Cakas | Kasie Pemeliharaan Jalan | P&P | Pjs. Kadep. Pemeliharaan | P&P | 01/11/2011 | Promosi |
| 11 | 92030008 | Heri Prabowo | Koord. Lingkungan | P&P | Pjs. Kasie. Lingk & Adm. Teknik | P&P | 01/11/2011 | Promosi |
| 12 | 96090033 | Yusri Nur | Koord. Struktur&Gerbng Tol | P&P | Pjs. Kasie Pemeliharaan Jalan | P&P | 01/11/2011 | Promosi |

BUGAR

Mengenali Gejala Serangan Jantung

Serangan jantung membunuh ribuan orang setiap tahun. Beberapa kejadian fatal disebabkan karena tidak menerima penanganan medis dengan segera, ada pula karena tidak mengenali gejala serangan jantung dan gagal untuk mencari pertolongan profesional.

Mengenali semua gejala serangan jantung akan membantu untuk menentukan kapan kita harus segera mencari bantuan medis profesional bahkan jika Anda tidak yakin apakah Anda terkena serangan jantung atau tidak. Berikut 4 (empat) hal mengenali gejala serangan jantung :

1 Sakit pada serangan jantung tidak terbatas pada daerah dada saja. Perasaan tidak nyaman itu juga bisa di daerah bahu, leher, rahang,

atau punggung. Rasa yang dialami seperti tertusuk dan sesak, atau bahkan seperti terbakar.

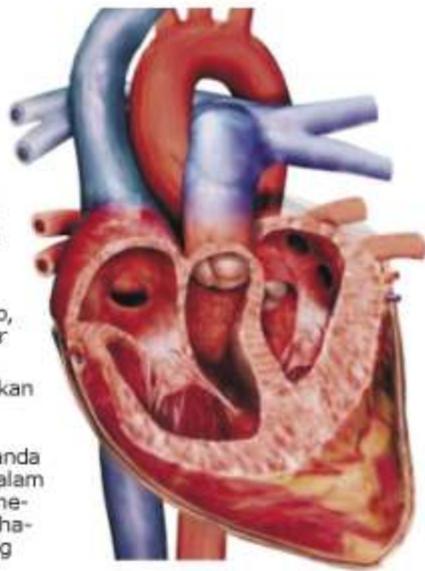
2 Sulit bernapas atau napas yang termegap-megap bisa menjadi sebuah gejala bahkan bila tidak ada rasa sakit pada saat itu

3 Mual, muntah, pusing, berkeringat dan kulit lembab, juga dapat menjadi indikator dari serangan jantung

4 Sesak nafas setelah melakukan sedikit aktifitas.

Kemampuan membaca tanda-tanda tersebut adalah sangat penting. Dalam sebuah serangan jantung, setiap menit adalah berarti. Jika Anda menghadapi gejala-gejala tersebut, penting untuk merespon dengan cepat.

(Sumber : sayangjantungmu.com)



Bahaya Sikat Gigi Kurang dari 2 X Sehari

Tidak merawat gigi dengan baik, ternyata tak hanya berefek buruk pada kesehatan rongga mulut, tapi juga kesehatan jantung Anda. Sebuah studi yang dilakukan BMJ.com menyatakan, bagi Anda yang menggosok gigi kurang dari dua kali sehari, berisiko hampir tiga kali lipat terserang penyakit jantung.

(Sumber: www.panduanjalan.info)



TAHUKAH ANDA

7 Makanan untuk Jantung Sehat

Seperti dilansir Carefair, inilah 7 (tujuh) makanan yang dapat membantu jantung anda sehat dan kuat : (1) gandum, (2) apel, (3) blueberry, (4) salmon, (5) sayuran hijau, (6) tomat dan (7) anggur merah. Masukkan daftar makanan di atas dalam menu harian Anda sejak dini. Saatnya membuat pilihan yang bijak dan menikmati gaya hidup sehat dengan jantung yang kuat. (sumber : okefood.com)



TEKNOLOGI



Merawat Ponsel Layar Sentuh

Punya ponsel layar sentuh? Agar berumur panjang, kita harus merawatnya dengan baik. Ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Lengkapi LCD ponsel dengan plastik antigores atau *screen protector*!
2. Jangan menaruh ponsel dekat medan magnet, seperti televisi, speaker, dan radio!
3. Ponsel layar sentuh tidak boleh terlalu lama terkena sinar matahari secara langsung, karena kualitas kristal pada LCD ponsel lama-lama bisa menurun.
4. Selalu siapkan kain lembut atau tisu untuk membersihkan layar ponsel.
5. Jangan menekan layar terlalu kencang apalagi sampai mengetuk layar. Hindari juga menekan layar dengan kuku.
6. Jangan menaruh ponsel di dalam saku, layar ponsel akan cepat rusak.
7. Biasakan mengganti *casing* ponsel dengan yang asli. Bila *casing* palsu dan tidak pas di badan ponsel, LCD akan cepat rusak!



*sumber: siteunik.com

7 Langkah Cegah Baterai Laptop Meledak

Kejadian laptop meledak sudah sering terjadi. Di Amerika Serikat (AS) saja, dilaporkan sudah ratusan kasus laptop meledak, kebanyakan disebabkan oleh masalah baterai. Baru-baru ini, sebuah laptop juga dilaporkan meledak dan terbakar di Korea Selatan.

Untuk mencegah agar baterai laptop tidak meledak dan menimbulkan kerugian, berikut tujuh tips dan trik yang diramu detikINET dari Mynetcity sebagai berikut:

1. Jika baterai melemah dan masa operasinya berkurang drastis, lebih baik langsung membeli baterai baru. Jangan coba-coba memperbaiki baterai yang sudah rusak untuk dipakai kembali.
2. Selalu pastikan bahwa Anda memakai baterai yang asli dari penjual resmi. Jika baterai asli saja dilaporkan banyak yang meledak, apalagi dengan baterai palsu.
3. Jangan mengisi ulang baterai Anda lebih dari 8 jam. Mengisi ulang baterai terlalu lama dilaporkan beresiko menimbulkan ledakan.
4. Jika baterai sudah penuh saat diisi ulang, pilih salah satu saja, memakai daya listrik atau baterai saat Anda ingin menggunakan laptop.
5. Pakailah *charger* pengisi ulang yang kompatibel dengan baterai Anda. *Charger* yang tidak sesuai akan meningkatkan resiko *over-heating*.
6. Jangan letakkan *notebook* di area yang dapat menjadi sangat panas, misal di bagasi mobil atau di bawah terik matahari.
7. Selalu ikuti perkembangan berita teknologi, misalnya di situs berita *online*. Biasanya jika terjadi masalah pada baterai laptop, *vendor* laptop tersebut akan melakukan penarikan besar-besaran. Jika Anda mengikuti perkembangan dan keputusan laptop Anda bermasalah, Anda bisa mengikuti prosedur yang sudah ditentukan misalnya penukaran baterai.



Rejeki Soto Mie

Menjadi *entrepreneur* adalah sebuah pilihan. Pilihan yang kadangkala tidak masuk akal, namun bisa menimbulkan "kecanduan dan kesenangan" bagi yang menguasai medannya. Pilihan itu pula yang membuka kisah adik kakak, Ali Subarkah (Divisi PP) dan Adang Safaat (Divisi MPT) bersama lima saudara lainnya berikut ini.

Bermula dari kebiasaan menyantap soto mie, tujuh bersaudara ini mengubah hobi mereka tersebut menjadi peluang bisnis menarik. Bermodal tiga puluh juta rupiah, ketrampilan memasak dan "seonggok" semangat wirausaha, mulailah babak baru membangun sebuah kedai yang mereka namai "Soto Mie Bogor Tujuh Saudara" di bilangan Bantar Gebang Bekasi. Untung tak dapat ditolak, laris tak dapat dipungkiri, dengan omzet rata-rata Rp. 350.000,- perhari, satu tahun kemudian kedai soto yang dikomandoi si sulung Ali, berbuah manis, dengan dibukanya cabang baru di kawasan Vila Nusa Indah - Bekasi.

Meski tidak semudah membalik tangan, *entrepreneur* muda ini tetap gigih dan optimis. Dengan trend rata-rata 40 mangkok soto mie terjual perhari/ kedai, dalam 3 sampai 5 tahun kedepan, diharapkan setidaknya 7 kedai sudah dalam genggaman, sehingga cita-cita setiap saudara memiliki satu kedai, dapat terwujud.

Sudah puluhan acara perkantoran (termasuk CMNP) dan pesta pernikahan pernah memanfaatkan jasa kedai ini. Jumlah pelanggan tetapnya juga sudah tak terbilang. Ali bersaudara sadar betul menjaga cita rasa soto mie, menjadi kunci pematik pelanggannya. "standar bumbu kuah dan keempukan daging kikilnya, mesti pas" ujarnya.

Meski mengaku tetap memomorsatukan pekerjaan di CMNP, adik kakak ini tampaknya tidak kesulitan berbagi tugas dalam mengelola manajemen kedai, termasuk rencana pengembangan ke depan. Baginya rejeki tak akan kemana, ketika kita serius mencarinya dengan cara halal, ungkap Adang.

Penasaran mencicipi lezatnya Soto Mie Tujuh Saudara? Nyok, bertandang di Depan Pasar Pocong Vila Nusa Indah, atau Jl. Pedurenan / Setu, Bantar Gebang, Bekasi Selatan. (wan)

Adang Safaat

Dengan trend rata-rata 40 mangkok soto mie terjual perhari/ kedai, dalam 3 sampai 5 tahun kedepan, setidaknya 7 kedai sudah dalam genggaman, sehingga cita-cita setiap saudara memiliki satu kedai, dapat terwujud.

Kreativitas Tanpa Henti

Kalau Anda berani tampil beda, berarti anda berjiwa *entrepreneur*. Kemampuan kreatif itu terdistribusi hampir secara universal kepada seluruh umat manusia. Kreativitas bak sebuah mata air, jangan biarkan sumbernya mengering. Agar tetap mengalir, gali terus agar "mata air kreativitas" kita tetap mengalir. (raudsepp, peneliti dari princetonow research Inc.)

TEKA-A

Se'emprit

Dibalik kemegahan perhelatan ABR di Nusa Dua Beach Bali November lalu, ternyata terselip pengalaman lucu. Kisahnya sendiri berawal dari ajang IMAC Award, yaitu ketika sesi makan malam (gala *dinner*). Bukannya prasmanan layaknya hajatan, gala *dinner* saat itu menggunakan sajian *serve menu*, alias para tamu nggak perlu bangkit dari duduk untuk bebas mengambil makanan, tetapi puluhan pramusaji yang aktif mengantarkan dan melayani langsung makan malam di setiap meja tamu. Uniknyanya setiap menu, dari tiga menu yang akan disajikan, selalu diawali dengan *performance* para pramusaji, aksi penari dan musik. Erick (nama samaran) yang mendampingi Direksi pada ajang tersebut, cuma bisa bergumam "capek deh....".

Ketika perhelatan ABR berlangsung, kekhawatiran akan ada lagi *serve menu* cukup mengganggu pikiran Erick. Untung tak bisa diraih, malang tak bisa ditolak, ternyata hal yang sama terjadi. Kali ini *performance* yang ditampilkan tentu saja kental dengan tradisi Bali. "Uwalah maaak.... apes dah, untuk makan saja lama banget ya, mending porsinya banyak, lha wong cuma se'emprit" ujar Enck. (la)



KUIS

Pertanyaan Kuis WCM Edisi ke 31

Pada awal November 2011 CMNP meraih penghargaan "The Best Corporation For Risk Management of The Year 2011". Apa nama ajang penghargaan tersebut ?

Pilihan Jawaban :

- AFI Award
- FFI Award
- Anugrah Bisnis Review (ABR Award)

Cara mengikuti kuis :

- Ketik (nama), spasi (unit kerja), spasi (jawaban kuis), kirim ke 0812 8010 9180 paling lambat tanggal 31 Januari 2012. Contoh : Widiastuti Sekper b (Artinya : pengirim sms adalah Widiastuti dari Divisi Sekper, dengan pilihan jawaban kuis "b" yaitu FFI Award)
- Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali SMS
- Pemenang akan diumumkan pada WCM edisi ke 32
- Tersedia 8 T-Shirt keren untuk 8 orang pemenang



e. Keputusan Redaksi mutlak

Jawaban Kuis WCM edisi ke 30 :

a. Corporate Image award 2011 (IMAC)

Pemenang kuis WCM edisi ke 30 :

a. 8 Pemenang Voucher Ocean Park @ 4 lembar Voucher : Khairun Akhyar (PP), Edi Sunardi (MPT), Sumarwan (Keuangan), Nanang Triwahyuni (MPT), Kaimun (Umum), Suradji (PP), Arief Rachman (MPT), Gracias Raflesonova (MPT).

b. 8 Pemenang T-Shirt Keren : Sutarno (PP), Wakhidun (Sekper), Faisal Djamil (MPT), Suratman (MPT), Erwinsyah (MPT), Ria Utami (MPT), Budi Ismoyo (MPT), Joko Ristiady (MPT).

(Hadiah dapat diambil di Redaksi, Divisi sekper pada tanggal 15 - 30 Januari 2012)



**HAPPY NEW YEAR
2012**